

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) Tahun 2019 Prevalensi ibu hamil dengan anemia, di Indonesia (44,2%) merupakan negara dengan posisi ketiga di ASEAN, setelah Myanmar (47,8%) dan Laos (47%).⁽¹⁾ Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2019 ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 48,9%, berdasarkan data tersebut anemia pada ibu hamil di Indonesia masih terhitung sangat tinggi.⁽²⁾ Prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2019 masih tinggi melebihi target Nasional (28%), berdasarkan data dalam Buku Pedoman Sinkronisasi RPJMD-RPJMN Sub-Bidang Kesehatan dan Gizi Masyarakat.⁽³⁾

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan Global terutama negara berkembang, Anemia banyak terjadi pada masyarakat terutama ibu hamil. Sebagian besar penyebabnya anemia di Indonesia adalah kekurangan zat besi. Zat besi adalah salah satu unsur gizi yang merupakan komponen pembentuk Hemoglobin atau sel darah merah.⁽⁴⁾ Jenis anemia ini terjadi ketika tubuh tidak memiliki cukup zat besi untuk menghasilkan jumlah hemoglobin yang dibutuhkan. Hemoglobin adalah protein dalam sel darah merah yang berfungsi membawa oksigen ke seluruh tubuh. Pada anemia defisiensi besi, darah tidak dapat membawa oksigen yang cukup keseluruhan tubuh. Kekurangan zat besi adalah penyebab paling umum yang terjadi pada ibu hamil.⁽⁵⁾

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Catur Retno Lestari dan Arief Adi Saptoro (2022) di Faskes Tingkat 1 Kabupaten Kudus pada bulan juli 2022, hasil dari peneltian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dan LILA dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.⁽⁶⁾

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan oleh Dian Zuiatna (2020) di Puskesmas Batu Gana Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara pada bulan Juli – Agustus 2020, menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara pengetahuan, status gizi dan kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.⁽⁷⁾

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rifatolistia Tampubolon, Bagus Panuntun dan Jeanita Fernanda Lasamahu (2021) di wilayah Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah selama bulan September sampai November 2019, hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa factor-faktor yang menyebabkan kejadian anemia yaitu, Usia ibu, Pendidikan, pekerjaan, Pengetahuan, kepatuhan konsumsi tablet Fe, Riwayat kehamilan, usia kehamilan, paritas, rutin ANC dan gizi ibu selama hamil.⁽⁸⁾

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sukmawati, Restuning Widiasih, Lilis Mamuroh dan Furkon Nurhakim (2021) di Puskesmas Haurpanggung Kabupaten Garut pada bulan Juli-September 2018, menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia ibu, Pendidikan, pendapatan, paritas, jarak kehamilan, tingkat pengetahuan dan kepatuhan

mengonsumsi Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil tetapi tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.⁽⁹⁾

Anemia kehamilan disebut juga dengan “potential danger to mother and child” (potensi membahayakan ibu dan anak) karena Anemia defisiensi besi pada wanita hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya.⁽¹⁰⁾ Efek yang akan terjadi jika Wanita hamil mengalami anemia yaitu sesak nafas, kelelahan, jantung berdebar (palpitasi), gangguan tidur dan hal-hal yang tidak diinginkan bisa terjadi pada saat persalinan yaitu meningkatkan risiko perdarahan *postpartum*. Dampak yang serius juga dapat terjadi pada janin jika wanita hamil mengalami anemia diantaranya abortus, bayi lahir dengan prematur, gangguan pertumbuhan janin, berat badan lahir rendah (BBLR) dan bayi lahir dengan anemia.⁽¹¹⁾

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen besi merupakan salah satu penyebab angka prevalensi anemia pada ibu hamil masih tetap tinggi.⁽¹²⁾ Tenaga Kesehatan memberikan pelayanan kepada ibu hamil dengan memberikan tablet tambah darah setiap melakukan kunjungan. Tablet tambah darah harus dikonsumsi ibu hamil selama kehamilannya sebanyak 90 tablet. Berdasarkan data profil Kesehatan tahun 2019 target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara mengenai pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil sebanyak 80%, sedangkan yang tercapai masih 76,5%. Berdasarkan penjelasan tersebut pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil masih belum terpenuhi.⁽¹³⁾

Hasil survey awal Puskesmas Dalu Sepuluh Kabupaten Deli Serdang, berdasarkan data tahun 2020 ibu yang melakukan pemeriksaan Hb di Puskesmas terdapat 9 Ibu hamil dan 6 (66,67%) diantaranya yang menderita anemia. Selanjutnya pada tahun 2021 sebanyak 50 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Hb dan terdapat 33 (66%) ibu hamil yang menderita anemia. Kemudian tahun 2022 sebanyak 51 ibu hamil melakukan pemeriksaan Hb dan terdapat 46 (90,1%) ibu yang menderita anemia. Berdasarkan data tersebut, terjadi peningkatan anemia pada ibu hamil di tahun 2020 sampai tahun 2022, bahkan melebihi dari cakupan Nasional anemia pada ibu hamil tahun 2019. Disamping itu juga masih sering ditemukan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas mengalami gejala anemia dengan tanda-tanda lemas, lesu, pucat dan datang dengan keluhan pusing dan nafsu makan menurun. Meskipun petugas Puskesmas sudah rutin melakukan penyuluhan di kelas ibu hamil serta melakukan pemberian tablet tambah darah, namun masih ditemukan ibu hamil yang menderita anemia.

Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran karakteristik Anemia Defisiensi Besi Ibu Hamil di Puskesmas Dalu Sepuluh Kabupaten Deli Serdang.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan diatas ada peningkatan proporsi anemia pada ibu hamil maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

mengetahui bagaimana Gambaran Karakteristik Anemia Defisiensi Besi pada Ibu Hamil di Puskesmas Dalu Sepuluh Kabupaten Deli Serdang tahun 2023.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Karakteristik Anemia Defisiensi Besi pada Ibu Hamil di Puskesmas Dalu Sepuluh Kabupaten Deli Serdang

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kelompok umur ibu hamil anemia di Puskesmas Dalu Sepuluh Kabupaten Deli Serdang tahun 2023
- b. Untuk mengetahui usia kehamilan ibu hamil anemia di Puskesmas Dalu Sepuluh Kabupaten Deli Serdang tahun 2023
- c. Untuk mengetahui Gravida ibu hamil anemia di Puskesmas Dalu di Sepuluh Kabupaten Deli Serdang tahun 2023
- d. Untuk mengetahui Paritas ibu hamil anemia di Puskesmas Dalu di Sepuluh Kabupaten Deli Serdang tahun 2023
- e. Untuk mengetahui Lila ibu hamil anemia di Puskesmas Dalu di Sepuluh Kabupaten Deli Serdang tahun 2023
- f. Untuk mengetahui konsentrasi kadar hemoglobin ibu hamil anemia di Puskesmas Dalu Sepuluh Kabupaten Deli Serdang tahun 2023

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk pegangan dalam melakukan penkes pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pendekatan faktor resiko. Selain itu menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Parida

Judul : Gambaran Karakteristik Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Dalu Sepuluh Kabupaten Deli Serdang

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi. Jika ada kemiripan judul atau relevansi dengan penelitian saya, maka tempat dan tahun penelitian tersebut berbeda. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian saya sebagai berikut :

1. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia dalam kehamilan di puskesmas batang bulu kec. Barumon selatan kab. Padang lawas, 2022, Minta Rojulani harahap
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas tampo kabupaten muna, 2021, Dwi Agra
3. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja puskesmas kedai durian medan, 2019, Maulina Zahra Nasution

Penulis

(Parida)